GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar	**: kompas**	**Tanggal**	**: 12 Maret 2007**
Subyek	**: Bencana Alam**	**Hari**	**: senin**
		Halaman	**: 23**

Korban Tewas Jadi 67 Orang

Meski Stabil, Gunung Talang Tetap Diwaspadai

Padang, Kompas - Setelah semua daerah mengoreksi data, jumlah korban meninggal akibat gempa di Sumatera Barat pada Selasa (6/3) menjadi 67 orang. Sementara itu, kondisi Gunung Talang masih harus diwaspadai meskipun jumlah gempa vulkanik sudah menurun.

Gubernur Sumatera Barat Gamawan Fauzi, selain memaparkan koreksi data korban dan kerusakan bangunan, meminta pemerintah daerah setempat memenuhi kebutuhan pengungsi semasa tanggap darurat. "Wali kota dan bupati boleh mengambil beras di Bulog masing-masing 100 ton," katanya.

Khawatir letusan

Masyarakat Sumbar sepanjang Sabtu hingga Minggu lalu resah akibat isu yang berkembang bahwa akan terjadi gempa besar lagi. Pada Selasa lalu, gempa berkekuatan 5,8 skala Richter (SR) mengguncang daerah tersebut.

"Informasi yang kami dengar, entah dari mana asal-muasalnya, membuat kami panik. Mudah- mudahan gempa besar tidak akan terjadi," kata Nazirwan, pengungsi di Padang Panjang.

Pengungsi lain juga ada yang termakan isu sehingga panik dan tak berani masuk ke rumah walau rumahnya masih bisa ditempati. "Sungguh traumatik keluarga kami dibuatnya. Apalagi pusat gempanya tak jauh dari daerah ini (Malalo)," kata Syofyan Basir, pengungsi di Batipuh, Kabupaten Tanah Datar.

Koordinator Tim Gempa Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) M Riyadi membantah isu menyesatkan itu. "Tidak benar akan ada gempa lagi dengan kekuatan (magnitudo) lebih besar. Dari data di BMG, gempa itu mengalami penurunan, baik kekuatan maupun jumlahnya, sehingga tidak begitu mengkhawatirkan, tetapi diimbau untuk tetap waspada," ujarnya.

Dia menjelaskan, sejak gempa itu terjadi ada gempa susulan lebih dari 1.000 kali, tetapi yang dirasakan manusia hanya 25 kali pada 6 Maret, 7 Maret sebanyak 17 kali, 8 Maret enam kali, dan pada 9 Maret sebanyak tiga kali. Pada 10 dan 11 Maret hingga pukul 11.20 tak ada gempa susulan. Gempa susulan berkekuatan 3-4,2 SR.

Dari data yang tercatat di Posko Pengamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, jumlah gempa vulkanik setiap hari terus menurun. Pada hari H, Selasa (6/3), gempa 273 kali. Kepala Posko Pengamatan Gunung Talang Dalifah Marjusi mengatakan, meski terus menurun, status gunung yang meletus tahun 2005 pascagempa Kepulauan Mentawai ini masih di tingkat waspada.

Kepala Badan Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Dr Surono menjelaskan, angka 273 itu harus dipertanyakan karena dari data pengamatan aktivitas tremor belum stabil. "Secara visual tidak terlihat kegiatan berarti, seperti asap mengepul dari kawah. Namun, itu belum jaminan. Kita harus tetap waspada," ujarnya. (MHD/NAL)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup